



BAB IV ANALISIS KONDISI LINGKUNGAN

4.1. Lokasi

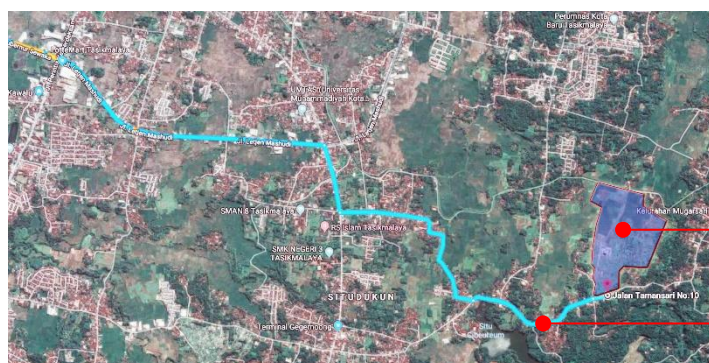
Lokasi tapak berada di lingkungan pengembangan Universitas Siliwangi, tepatnya di Jalan Tamansari kelurahan Murgasari Kota Tasikmalaya - Jawa Barat. Pengembangan lahan seluas 30 hektar ini rencananya akan dibangun Gedung Rektorat, fakultas baru, pengembangan fakultas dari Universitas Siliwangi yang sudah ada, dan fasilitas penunjang Universitas Siliwangi seperti masjid, studen center, gedung parkir, museum dan perpustakaan termasuk asrama mahasiswa yang dirasa sangat dibutuhkan oleh Universitas Siliwangi karena semakin banyaknya mahasiswa dari luar kota Tasikmalaya.



Gambar 4.1.1 Peta Indonesia
Sumber : toss.co.id

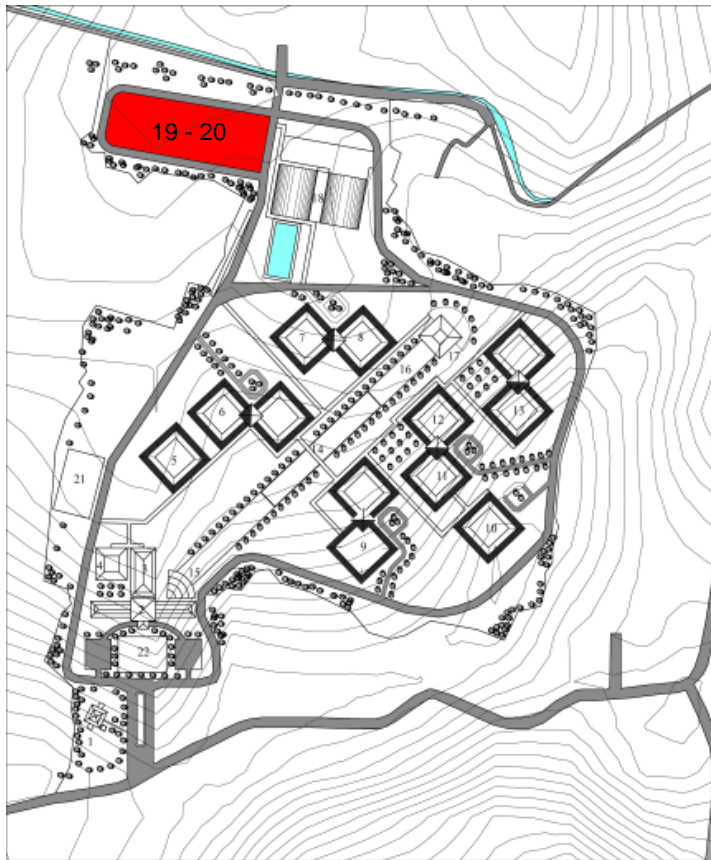


Gambar 4.1.2 Peta Kota
Tasikmalaya
Sumber : wordpress.com



Lokasi lahan
Pengembangan
Universitas Siliwangi
Dari arah Bandung

Gambar 4.1.3 Lokasi Tapak
Sumber : google.maps.com



Gambar 4.1.4 Site Pengembangan Unsil
Sumber : Universitas Siliwangi

Legenda :

1. Masjid
2. Gedung Rektorat
3. Gedung Serbaguna
4. Museum & Perpustakaan
5. Fakultas Pertanian
6. Fakultas Teknik
7. Politeknik
8. Fakultas MIPA
9. Fakultas Kedokteran
10. Fakultas Agama Islam
11. Fakultas Bahasa, Seni, dan IPS
12. FISIP
13. FKIP
14. Kolam
15. Plaza
16. Monumen Siliwangi
17. Studen Center
18. Gedung Olah Raga
19. Asrama mahasiswa
20. Asrama Mahasiswa
21. Gedung Parkir
22. Lapangan Upacara

Lahan seluas 2,5 hektar untuk pembangunan asrama ditempatkan dibagian belakang dari site pengembangan Universitas Siliwangi. Pada lahan 2,5 hektar ini Universitas Siliwangi merencanakan untuk membangun asrama laki-laki dan perempuan dengan daya tampung 400 – 500 mahasiswa sebagai tempat tinggal sementara mahasiswa yang berasal dari luar kota dan mahasiswa yang mendapatkan beasiswa yang diberikan pihak universitas maupun dari pihak pemerintah dengan tujuan dapat mengontrol, menciptakan , dan memberikan lingkungan yang dapat menunjang proses belajar.



4.2. Kondisi Lahan

Lahan yang dipakai untuk area pengembangan Universitas Siliwangi merupakan tanah persawahan yang ditimbun dengan tanah dan kerikil untuk meninggikan elevasi sehingga akan berpengaruh terhadap pemilihan pondasi dan sumber air untuk kebutuhan penghuni asrama karena tanah bekas persawahan yang ditimbun tidak memiliki nilai kepadatan atau kekerasan yang tinggi. Sumber air tanah juga memiliki kualitas buruk untuk dikonsumsi karena sumber air bekas persawahan memiliki campuran lumpur yang tinggi.



Gambar 4.2.1 Jl. Lingkungan Unsil
Sumber : Dok. Pribadi



Gambar 4.2.2 Jl. Lingkungan Unsil
Sumber : Dok. Pribadi



Gambar 4.2.3 Tapak Asrama
Sumber : Dok. Pribadi

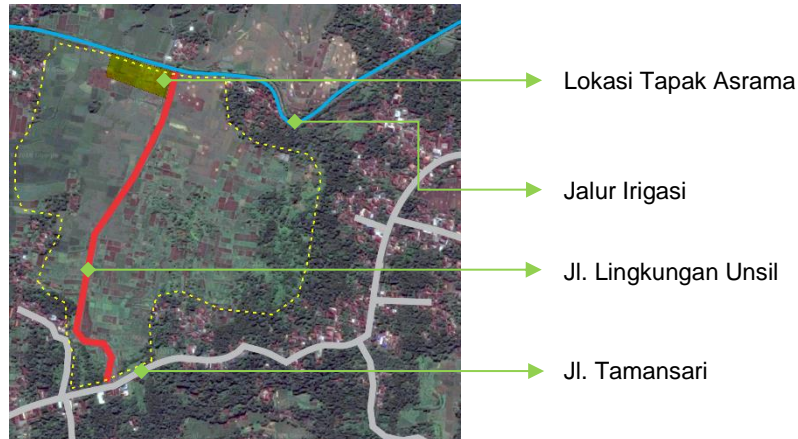


Gambar 4.2.4 Tapak Asrama
Sumber : Dok. Pribadi

Tidak ada vegetasi eksisting pada tapak asrama membuat perencanaan lebih fleksibel untuk membuat satu tatanan penghijauan baru sesuai bentuk dan pola sirkulasi pada tapak perencanaan.

Tapak asrama juga jauh dari keramaian atau tidak ada permukiman padat penduduk sekitar tapak membuat perencanaan harus mempertimbangkan fasilitas umum untuk menunjang kebutuhan dan mempertimbangkan segi keamanan.

Tapak untuk pembangunan asrama direncanakan berada paling belakang dari site pengembangan Universitas Siliwangi bersebelahan dengan jalur irigasi.



Gambar 4.2.5 Lokasi Tapak Asrama
Sumber : google.maps.com

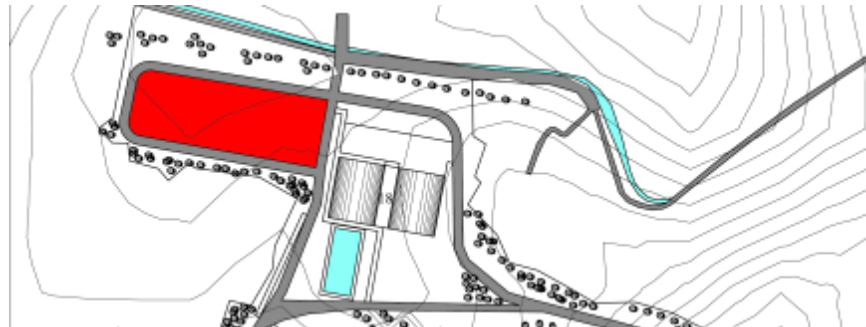
4.3. Peraturan

KDB	: 60 %
KLB	: 2,4
GSB	: 3 Meter

Luas lahan untuk asrama adalah 2,5 hektar. Dengan KDB 60 % maka luas lahan yang dapat dibangun sekitar 1,5 hektar dengan jumlah lantai maksimal 4 lantai dan jarak bangunan 3 meter dari jalan raya.

4.4. Sarana dan Prasarana

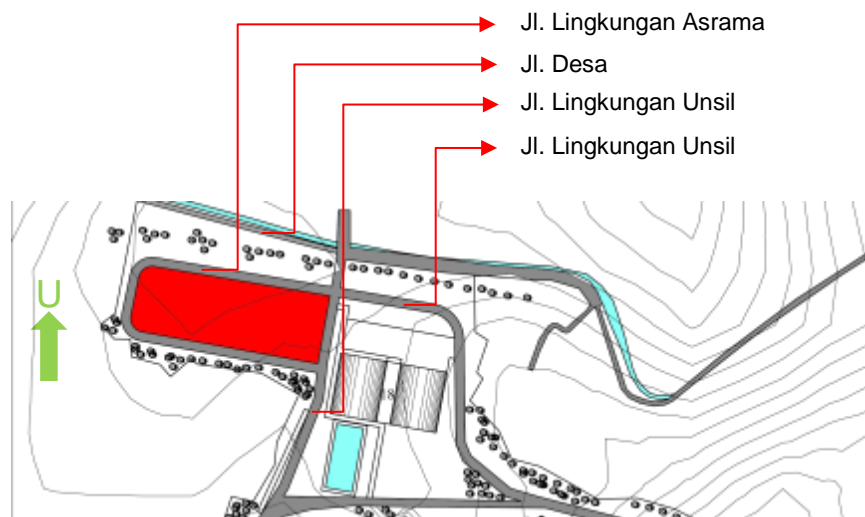
Tidak ada sarana dan prasarana eksisting selain jalur irigasi untuk persawahan pada sekitar tapak karena tapak asrama berada pada daerah lahan baru yang belum terjangkau oleh transportasi atau pembangunan. Adapun rencana Universitas Siliwangi untuk membangun sarana jalan yang mengelilingi site asrama dan gedung olah raga sebelah timur dari tapak asrama.



Gambar 4.4.1 Rencana Tapak Unsil
Sumber : Universitas Siliwangi

4.5. Orientasi dan Sirkulasi

Orientasi tapak asrama memanjang ke arah barat dan timur, dikelilingi jalan lingkungan untuk sirkulasi kendaraan.



Gambar 4.5.1 Orientasi dan Sirkulasi
Sumber : Universitas Siliwangi

Dua akses jalan lingkungan Universitas Siliwangi yang direncanakan menuju tapak asrama dari arah selatan, dari arah timur dan satu akses jalan dari luar lingkungan Universitas Siliwangi.



4.6. Kesimpulan

Lahan untuk pembangunan asrama berada pada area pengembangan Universitas Siliwangi dengan luas lahan 2,5 hektar yang berbatasan dengan persawahan pada arah barat dan selatan, berbatasan dengan gedung olah raga Universitas Siliwangi untuk sebelah timur, dan berbatasan dengan jalur irigasi untuk sebelah utara.

Kondisi tapak yang merupakan bekas persawahan membuat satu pertimbangan desain dalam pemilihan struktur, sumber air, dan penataan lahan penghijauan.

Masih minimnya fasilitas untuk menunjang kebutuhan penghuni asrama membuat harus adanya rencana pembangunan fasilitas pada lingkungan asrama untuk memenuhi kebutuhan tersebut seperti kantin, laundry, kios mahasiswa, gedung serbaguna, tempat olah raga ringan, tempat interaksi sosial, fasilitas keamanan, dll.